

SKRIPSI

**PERAN VIDEO INSTRUKSIONAL PADA MEDIA YOUTUBE DALAM
MEMBENTUK KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA BUNAYYA
YOGYAKARTA**



Diajukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

ZAHRA AULIA FADHILA

NIM 19104030054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Zahra Aulia Fadhila. 19104030054. “Peran Video Instruksional Pada Media YouTube Dalam Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Bunayya Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh RA Bunayya yang telah menggunakan video pada media Youtube sebagai indikator acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, namun masih menggunakan metode konvensional dengan pendekatan langsung, di mana guru menyampaikan materi melalui instruksi lisan. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam proses visualisasi, interaksi, dan kreativitas anak. Metode pembelajaran menggunakan video instruksional digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui peran video instruksional dalam membentuk kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta. Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan video instruksional yang diputar dari media YouTube untuk membimbing anak-anak dalam proses pembuatan puding, yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan kreativitas mereka.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelompok A1, dan Murid-murid Kelompok A1. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Uji keabsahan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana peran video instruksional dapat membentuk kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta; (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat video instruksional dalam membentuk kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta. Jawaban dari rumusan masalah tersebut, kemudian dapat ditemukan dalam hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan video instruksional secara efektif meningkatkan peran edukatif, peran motivasi dan peran kreativitas anak. Video instruksional tidak hanya memberikan informasi yang runtut dan menarik, tetapi juga memotivasi anak untuk aktif bertanya, mencoba, serta mengekspresikan ide-ide baru. Faktor pendukung penerapan video instruksional adalah keterlibatan aktif anak serta motivasi dan antusiasme mereka. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan perangkat dan perbedaan minat serta kemampuan anak, penerapan video instruksional tetap efektif mendukung terciptanya proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Namun, secara keseluruhan, video instruksional terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta.

Kata kunci : Video Instruksional, Media YouTube, Kreativitas, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Zahra Aulia Fadhila. 19104030054. “The Role of Instructional Videos on YouTube in Shaping Early Childhood Creativity at RA Bunayya Yogyakarta.” Thesis. Yogyakarta: Early Childhood Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

This study was motivated by RA Bunayya, which has used videos on YouTube as a reference indicator in conducting teaching and learning activities, but still uses conventional methods with a direct approach, where teachers deliver material through verbal instructions. This causes limitations in the process of visualization, interaction, and children's creativity. The researcher used the instructional video learning method to determine the role of instructional videos in shaping the creativity of early childhood students at RA Bunayya Yogyakarta. Through this study, the researcher used instructional videos played from YouTube to guide the children in the process of making pudding, which was expected to increase their active involvement and creativity.

This study uses a qualitative research method. The subjects of the study include the Principal, the Group A1 Teacher, and the Group A1 Students. Data collection was carried out through observation and interviews. The data analysis technique employed includes data condensation, data presentation, and drawing conclusions/verifications. The validity of this research was tested using source triangulation and technique triangulation.

The present study sets forth and seeks to answer two research questions. The first research question posits an inquiry into the role that instructional video plays in shaping the creativity of early childhood students. The second research question posits an inquiry into the supporting and inhibiting factors of instructional video in shaping the creativity of early childhood students at RA Bunayya Yogyakarta. The findings of this study, as presented in the research results, demonstrate that the incorporation of instructional videos has been proven to effectively augment the educational, motivational, and creative roles within the educational environment for children. Instructional videos offer a structured and engaging format for presenting information, which has been shown to motivate children to actively engage with the material by asking questions, exploring new concepts, and expressing their own ideas. The implementation of instructional videos in education is supported by a number of factors, including the active involvement of children, their motivation, and their enthusiasm. Notwithstanding the challenges posed by factors such as the limited availability of devices and the heterogeneity in children's interests and abilities, the efficacy of instructional videos in facilitating an interactive, engaging, and meaningful learning process remains substantiated. However, some challenges, such as limitations in technology and varying speeds of children's comprehension, were identified. Nevertheless, overall, instructional videos proved to make a positive contribution to early childhood creativity at RA Bunayya Yogyakarta.

Keywords: Instructional Videos, Creativity, Early Childhood.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zahra Aulia Fadhila
NIM : 19104030054
Judul Skripsi : Peran Video Instruksional Pada Media Youtube Dalam Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Bunayya Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Pembimbing,


Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 19800420 201101 2004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2850/Un.02/DT/PP.00.9/09/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN VIDEO INSTRUKSIONAL PADA MEDIA YOUTUBE DALAM MEMBENTUK KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA BUNAYYA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHRA AULIA FADHILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030054
Telah diujikan pada : Senin, 25 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



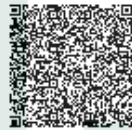
Ketua Sidang
Dr. Robinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 68c546354256b



Penguji I
Eko Subendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68c20de98016



Penguji II
Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68ba61b3a566f



Yogyakarta, 25 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68c7884ec0a2d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Aulia Fadhila
NIM : 19104030054
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Peran Video Instruksional Pada Media Youtube Dalam Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Bunayya Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Wassalamualaiku Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Zahra Aulia Fadhila
NIM. 19104030054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Aulia Fadhila
Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 22 Juli 2000
NIM : 19104030054
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Giwangan UH VII Gg. Arjuna No 1Z
No. HP : 088232501225

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025



Zahra Aulia Fadhila
NIM. 19104030054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap."

(QS. Al-Insyirah: 6–8



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT penguasa langit dan bumi yang telah memberikan kesehatan, kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan ke junjungan Nabi Muhammad SAW yang diharapkan syafaatnya di yaumulakhir nanti.

Skripsi ini berjudul “ Peran Video Instruksional Pada Media Youtube Dalam Membentuk Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Bunayya Yogyakarta “ merupakan hasil penelitian yang digunakan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Peneliti menyadari bahwa menyelesaikan penelitian ini tentu banyak pihak yang terlibat baik dalam hal arahan, dukungan, dan bimbingan. Oleh sebab itu dengan penuh kerendahan hati peneliti menyampaikan terimakasih kepada pihak:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan inspirasi kepada mahasiswanya.
3. Ibu Dr Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan masukan selama

peneliti menjalankan studi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

4. Bapak H. Suismanto, selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu sabar memberikan masukan dan arahan serta dorongan semangat selama studi di Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Dr Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi bimbingan, nasihat, mencurahkan ide serta dukungan dan arahan dalam penelitian ini dengan penuh keikhlasan sehingga dapat selesai.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Lina Mariana, M.A., selaku kepala sekolah RA Bunayya Yogyakarta yang telah memberikan peneliti izin untuk melaksanakan penelitian serta pengalaman sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Ibu Sri Rukmini, S.Sos.I, selaku guru kelas A1 RA Bunayya Yogyakarta yang telah memberikan peneliti ruang untuk belajar dan menambah wawasan keilmuan skripsi ini dan menerima dengan baik saat penelitian.
9. Kepada Ibu Enny Pujiastuti S.E., ibu tercinta, yang selalu sabar, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang dan selalu mengingatkan peneliti agar menyelesaikan program studi peneliti. Namun beliau tidak berhenti untuk selalu memberikan semangat serta do'a yang selalu mengiringi langkah untuk anak yang terakhir ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Almarhum bapak tercinta, Ir. Jawahir yang semasa hidup sampai sekarang selalu menjadi motivasi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. *This is for you, dad.* Sekarang bapak bisa tenang di surga.
11. Kakak-kakak tersayang Prafit Arief Rizqian, Rahma Zahwa Aldila, Tama Mahdi. Terimakasih atas dukungan serta memberikan semangat dan motivasi bahkan mendoakan dan kasih sayang yang luar biasa kepada adik bungsunya ini.
12. Serta kepada seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman PIAUD angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan semua, terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyajikan skripsi ini sudah berupaya untuk menuliskan dengan baik. Semoga skripsi yang dituliskan peneliti dapat bermanfaat. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih dan salam sejahtera untuk kita semua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Peneliti

Zahra Aulia Fadhila

19104030054

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori	13
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subyek Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Teknis Analisis Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40

A. Profil Sekolah	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.0. Langkah-langkah proses pembuatan puding, tepung agar-agar	46
Gambar 1.1. Langkah-langkah proses pembuatan puding, aduk sampai matang	47
Gambar 1.2. Langkah-langkah proses pembuatan puding, menuang puding	48
Gambar 2.0. Anak-anak berdiskusi setelah melihat video instruksional	50
Gambar 3.0. Anak-anak menonton video instruksional pembuatan puding	52
Gambar 4.0. Saquile terlihat antusias dan aktif menjawab pertanyaan dari Guru	53
Gambar 5.0. Althof terlihat sangat tertarik pada praktek pembuatan puding	54
Gambar 6.0. Anak-anak merangkai kata bahan puding menggunakan biji-bijian.....	55
Gambar 7.0. Kegiatan Menghias Puding	60
Gambar 8.0. Anak-anak memilih cetakan puding sesuai dengan keinginannya.....	61
Gambar 9.0. Kegiatan Menuang Puding Kedalam Cetakan	62
Gambar 10. Anak-anak Memotong Buah untuk Puding.....	63
Gambar 11. Saquile terlihat mengangkat jari saat menjawab pertanyaan dari Guru	66
Gambar 12. Alarik terlihat fokus menunjuk ke arah panci saat proses pembuatan puding	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Ruang Pembelajaran.....	43
Tabel 2. Data Ruang Perkantoran	44
Tabel 3. Data Lapangan dan Tempat Bermain.....	44
Tabel 4. Data Inventaris APE dan Fasilitas Audio Visual	44
Tabel 5. Hasil Peran Video Instruksional dan Kreativitas Anak	59
Tabel 6. Keterangan Gambar Menghias Puding	60
Tabel 7. Keterangan Gambar Menuangkan Puding ke dalam Cetakan	62
Tabel 8. Keterangan Gambar Memotong Buah	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Pedoman Observasi
2. Lampiran II Pedoman Wawancara
3. Lampiran III Pedoman Studi Dokumentasi
4. Lampiran IV Transkrip Wawancara
5. Lampiran V Penunjukan Dosen Skripsi
6. Lampiran VI Bukti Seminar Proposal
7. Lampiran VII Surat Izin Penelitian
8. Lampiran VIII Surat Keterangan Selesai Penelitian
9. Lampiran IX Kartu Bimbingan
10. Lampiran X Sertifikat User Education
11. Lampiran XI Sertifikat PKTQ
12. Lampiran XII Sertifikat TOEFL
13. Lampiran XIII Sertifikat PLP-KKN Integratif
14. Lampiran XIV Sertifikat ICT
15. Lampiran XV Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media Youtube merupakan salah satu sarana media yang digemari oleh berbagai kalangan, tidak terkecuali anak usia dini. YouTube dengan popularitasnya menunjukkan sebuah fakta bahwa konten media digital dalam bentuk video menjadi hal yang menarik (Nielsen, 2016; Vollmer, 2017; We Are Social, 2017). Youtube juga merupakan media sosial populer yang paling banyak dimainkan dari berbagai kalangan terutama untuk mendengarkan musik, sarana hiburan dan juga sebagai media pembelajaran anak usia dini. Media Youtube juga memberikan kemudahan dalam mengakses konten yang ada, tersedia konten yang bervariasi dan lebih menarik dibandingkan dengan media konvensional (Sahriana et al., 2018) dan (Mulyana et al., 2021). Media YouTube sebagai media pembelajaran pada anak usia dini ibarat pedang bermata dua, dapat memberikan dampak positif dan pembelajaran yang efektif bagi anak di usia dini, namun tergantung dari pengawasan yang dilakukan oleh orang tua dapat pula menimbulkan dampak negatif. Bukan hanya itu, ternyata juga memiliki kekurangan, seperti kurangnya penyaringan video yang menggambarkan hal-hal yang tidak senonoh. Publik dapat dengan bebas mengakses video karena tidak ada batasan khusus, (Oktaviani 2022). Oleh karena itu, dapat dijadikan tempat dan kesempatan bagi orang yang tidak bertanggung jawab untuk menayangkan video yang tidak pantas untuk dilihat anak-anak, seperti tayangan video yang mengandung asusila, video kejahatan,

video yang bisa menjatuhkan nama baik seseorang. (Noyana 2022). Guru dan orang tua harus memberikan pengawasan yang ekstra terhadap anak-anak dalam penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran.

Namun pada kenyataannya tidak semua anak usia dini mendapatkan pendampingan dari orang tua dan guru. Di tengah kemajuan teknologi dan meluasnya akses terhadap konten digital, media YouTube telah menjadi sumber utama hiburan dan edukasi bagi anak-anak, konten video yang berbahaya dan tidak pantas dapat berdampak negatif terhadap keselamatan (Alqahtani et al., 2023). Adapun dampak negatif dari media Youtube tanpa pendampingan dari orang tua atau guru, menurut Aziz (2023, pp. 9–10) dampak negatif Youtube di antaranya: (1) Youtube dapat mengganggu pertumbuhan otak anak, (2) Youtube dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan kognitif anak, Youtube dapat mengganggu proses belajar anak, (3) Youtube dapat mengakibatkan tantrum kepada anak, sehingga anak akan merasa ketagihan untuk terus menggunakan Youtube setiap saat, (4) Youtube dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak, (4) Youtube dapat menimbulkan kelainan mental anak, (5) Youtube dapat menurunkan kemampuan daya ingat anak, (6) Youtube dapat membuat anak serba ingin instan dan tidak sabaran.

Berikut untuk beberapa contoh-contoh channel Youtube yang dapat diberikan kepada anak usia dini dengan pendampingan orang tua dan guru di antaranya: (1) Cocomelon, (2) Blippi, (3) Nat Geo Kids, (4) Super Simple

Songs, (5) StoryBots, (6) Nussa Official, (7) Kastari Sentral dan masih banyak lainnya.

Walaupun beberapa contoh-contoh channel Youtube di atas, seperti *Cocomelon* dapat memberikan ketenangan dan pengetahuan, tetapi terlalu sering terpapar pada video ini dapat menyebabkan anak-anak balita kehilangan kemampuan untuk menghibur diri tanpa media Youtube (Rizaldi, 2024). Menurut Marlia dan Pasundan (2020) menyatakan bahwa salah satu dampak negatif dari pemberian video Youtube yaitu anak mudah meniru sesuatu yang ia dengar dan lihat dari Youtube, anak menjadi malas dan kurang aktif dalam beraktifitas. Pembelajaran media Youtube meskipun dinilai mempunyai pengaruh negatif namun secara keseluruhan pembelajaran ini dianggap efektif karena bagi penunjang pembelajaran anak usia dini karena pada dasarnya anak usia dini senang dengan bermain dan melihat visual dalam bentuk animasi atau lainnya sehingga dapat dimanfaatkan jika penggunaannya secara bijak. Dampak positif media Youtube terhadap pola pikir anak yaitu membantu anak dalam mengatur kecepatan bermain, membudayakan strategi dalam permainan, dan membantu meningkatkan kemampuan otak kanan anak. Menurut Mahardhika et al., (2023, pp. 8–10) menyatakan bahwa Youtube memberikan dampak positif. Dampak positifnya adalah (1) Youtube dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, (2) Youtube dapat membuat anak lebih berpikir kritis, (3) Youtube dapat merangsang anak untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak gagap teknologi, (4) Youtube dapat mendukung aspek akademik anak, serta (5) Youtube dapat mengurangi tingkat

stres dan menghilangkan rasa jenuh setelah belajar dengan sesekali bermain game.

Penggunaan video instruksional dalam pendidikan anak usia dini dapat memanfaatkan visualisasi yang kuat dan demonstrasi praktis yang membantu anak-anak memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dijelaskan secara lisan maupun tekstual. Misalnya, video tentang seni dan kerajinan dapat menunjukkan langkah-langkah pembuatan karya seni secara rinci, memungkinkan anak-anak mengikuti dan meniru proses tersebut dengan mudah. Dalam konteks pembentukan kreativitas, video instruksional menawarkan banyak peluang bagi anak-anak untuk mengeksplorasi ide-ide baru serta belajar keterampilan praktis. Video instruksional yang dirancang dengan baik dapat mendukung perkembangan motorik halus dan koordinasi tangan serta mata melalui aktivitas yang melibatkan manipulasi objek atau bahan.

RA Bunayya Yogyakarta sebagai salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dan pendidik untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik, kebutuhan, dan tahap perkembangan peserta didik. Kurikulum ini menekankan pentingnya asesmen yang bersifat formatif dan berkelanjutan, dilakukan pada awal, proses, maupun akhir pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan belajar anak dan kemajuan proses

pembelajaran yang telah mereka tempuh. Selain itu, Kurikulum Merdeka berorientasi pada kemajuan belajar individu peserta didik, bukan semata pada ketercapaian konten atau ketuntasan materi. Penyesuaian pembelajaran dilakukan berdasarkan refleksi terhadap capaian belajar anak, yang dilakukan secara kolaboratif oleh para pendidik, guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memandang bahwa RA Bunayya Yogyakarta merupakan lokasi yang tepat untuk dijadikan subjek penelitian. Hal ini dikarenakan adanya kesinambungan antara karakteristik pendekatan pembelajaran yang digunakan di RA Bunayya dengan fokus penelitian, yaitu peran video instruksional melalui media YouTube dalam membentuk kreativitas anak usia dini. Penggunaan Kurikulum Merdeka yang menekankan aspek pengembangan kognitif, kreativitas, dan pengalaman belajar yang menyenangkan sangat selaras dengan tujuan penggunaan media pembelajaran inovatif seperti video instruksional. Terlebih lagi, pembelajaran di usia dini seyogianya tidak mengikuti pola instruksional yang kaku dan repetitif sebagaimana sering ditemui pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, melainkan perlu dirancang secara dinamis, kontekstual, dan sesuai dengan dunia anak. Oleh karena itu, RA Bunayya memberikan lingkungan yang mendukung untuk mengeksplorasi efektivitas media digital sebagai sarana pembelajaran kreatif bagi anak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka permasalahan yang diteliti untuk penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana peran video instruksional dapat membentuk kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat video instruksional dalam membentuk kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah.

1. Untuk mengetahui peran video instruksional pada media YouTube dalam membentuk kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam penggunaan video instruksional pada media YouTube di RA Bunayya Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas secara teoritis dan praktis yaitu.

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini berguna sebagai penambah wawasan untuk pembaca terkait penggunaan video instruksional pada media YouTube sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini, khususnya di RA Bunayya Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik/guru, untuk menjadi model dan contoh dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan video instruksional pada media YouTube sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini, khususnya di RA Bunayya Yogyakarta.
- b. Bagi pihak sekolah, dengan adanya kegiatan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya melalui penggunaan video instruksional pada media YouTube guna membentuk kreativitas anak usia dini.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu, pengalaman, dan pembelajaran terkait penggunaan video instruksional pada media YouTube guna membentuk kreativitas anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti, peran video instruksional pada media YouTube dalam membentuk kreativitas anak usia dini di RA Bunayya Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan.

1. Peran video instruksional sebagai media pembelajaran dalam membentuk kreativitas anak usia dini dapat dikategorikan dalam tiga peran utama yaitu *peran edukasi*, *peran motivasi* dan *peran kreativitas*. Pada *peran edukasi*, anak-anak dapat menerima informasi yang jelas dan runtut langkah-langkah yang ditampilkan dalam video instruksional, mengenalkan kosakata baru dan pengetahuan baru untuk anak, mengajak anak untuk berdiskusi setelah melihat video instruksional. Pada *peran motivasi*, anak menunjukkan rasa antusias saat melihat video, anak penasaran dan bertanya atau memberi komentar terkait isi video, anak merasa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan anak ingin mengulang kegiatan pembelajaran di rumah. Pada *peran kreativitas*, anak mampu melakukan tindakan baru di luar yang ada di video, anak mampu memunculkan ide-ide baru, dan anak menjadi lebih memperhatikan dalam instruksi dari guru yang diberikan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan video instruksional sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini adalah dapat memberikan keterlibatan aktif dalam penerapan video instruksional pada anak yang memiliki dua peranan penting yaitu dari sisi

edukasi dan sisi motivasi. Selain itu memberikan rasa antusiasme kepada anak untuk mengulang atau mencoba dirumah bersama orang tua mereka. Namun demikian, penerapan video instruksional juga menghadapi beberapa penghambat. Keterbatasan perangkat pembelajaran, perbedaan kecepatan pemahaman, dan keberagaman minat anak menjadi faktor penghambat yang perlu diperhatikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara keseluruhan penelitian ini sudah dilakukan dan berjalan dengan baik. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bagi peneliti untuk menyampaikan saran guna penelitian selanjutnya. Berikut merupakan beberapa saran yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan materi atau video instruksional lain dalam berbagai bidang selain tentang pembuatan puding, misalnya seperti dalam bidang seni, sains, ataupun keterampilan praktis lainnya.
2. Menambahkan data, subyek, dan studi literatur yang lebih luas mengenai kreativitas anak.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat berupa evaluasi terhadap efektivitas penggunaan video instruksional dalam pembelajaran anak usia dini, guna memastikan bahwa media ini dapat terus diterapkan dengan cara yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. D., Yuliana, S., & Hamliyah, H. (2024). Peningkatan Kosakata Bahasa Indonesia melalui Video Cerita Rakyat dalam Media Sosial YouTube pada Anak Usia Dini di PAUD Aster 36. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 992-1000.
- Alfansyur, Andarusni & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Tringulasi Teknik, Sumber, dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5 (2):146-150.
- Alqahtani, S. I., Yafooz, W. M. S., Alsaeedi, A., Syed, L., & Alluhaibi, R. (2023). Children's Safety on YouTube: A Systematic Review. *Applied Sciences*, 13(6), 4044. <https://doi.org/10.3390/app13064044>
- Anitah, S.(2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arefi, M. and Jalali, N. (2016) 'Comparison of Creativity Dimensions (Fluency, Flexibility, Elaboration, Originality) between Bilingual Elementary Students (Azari language-Kurdish language) in Urmia City – Iran', in IAFOR International Conference on Language Learning. Dubai. (https://papers.iafor.org/wp-content/uploads/papers/iiclldubai2016/IICLLDubai2016_22045.pdf)
- Asrori, Muhammad. (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Atsir, Dinzha Fairrana. 2024. Konten Media Sosial Favorit Warga Indonesia. Website GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/konten-media-sosial-favorit-warga-indonesia-ON7s9> diakses pada 8 November 2024.
- Aziz, T. (2023). Pemberdayaan media youtube “nussa official” sebagai sarana pengembangan nilai moral dan agama pada anak.
- Bodrova, E., & Leong, D. J. (2007). *Tools of the Mind: The Vygotskian Approach to Early Childhood Education* (2nd ed.). Merrill/Prentice Hall.
- Bodrova, E., & Leong, D. J. (2015). *Tools of the mind: The Vygotskian approach to early childhood education* (2nd ed.). Pearson.
- Dapur Keladi. (Juni, 2022). Resep Puding Susu Buah Sederhana [Video]. Youtube. <https://youtu.be/me5HRdIxUQQ?si=LuqApOZ52rV82DAK> diakses 16 Juni 2025.
- Dugan, Maggie, Tim Dunne, dkk. (2017). *Creative Problem Solving: a quick, down-and-dirty handbook*. Barcelona: Inclusive Innovation Connector Meeting.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1999). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

- Ershadi, M., Winner, E., 2020. Children's Creativity. In: Runco, M., Pritzker, S. (Eds.), *Encyclopedia of Creativity*, 3rd edition, vol. 1. Elsevier, Academic Press, pp.144–148.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/B9780128093245236936> diakses pada 21 Juli 2025.
- Gencer, A. A., & Gonen, M. (2015). Examination of the effects of Reggio Emilia based projects on preschool children's creative thinking skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186(312), 456–460.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.120>
- Hasanah, Hasyim. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol 8 (1): 26.
- Helft, Miguel dan Matt Richtel. (2006). Venture Firm Shares a YouTube Jackpot. *The New York Times*
<https://www.nytimes.com/2006/10/10/technology/10payday.html> diakses pada 6 November 2024.
- Hopkins, Jim (2006). Surprise! There's a third YouTube co-founder. *USA Today*.
https://web.archive.org/web/20121004011143/https://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-youtube-karim_x.htm diakses pada 6 November 2024.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia
- Kiddo: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*,4(2), 111–127.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.10120>
- Kiddo: *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*,4(2), 111–127.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v4i2.10120>
- Kolber, Steven. (2022). Teknik Mengajar – Enam Cara Menggunakan Video Instruksional. https://www.teachermagazine.com/sea_id/articles/teaching-techniques-six-ways-to-use-instructional-video diakses pada 4 November 2024.
- Lestari, N. A. P., Kurniawati, K. L., Dewi, M. S. A., Hita, I. P. A. D., Or, M., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Nilacakra.
- Lestari, Renda. (2017). *Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2. STKIP Muhammadiyah Muara Bungo.
- Mahardhika, F., Kusumawardani, R., & Asmawati, L. (2023). Pengaruh media youtube terhadap pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 7–21. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v5i1.1085>

- Marlia, M., & Pasundan, U. (2020). Pengaruh Youtuber Anak Terhadap Perkembangan Bahasa. Erlangga, Jakarta
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, Johnny Saldana. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi. Jakarta: UI Press.
- Mulyana, F. A. P., Nandiyanto, A. B. D., & Kurniawan, T. (2021). The Effect of YouTube Learning Media on the Ability to Recognize Numbers and Work on Counting Problems for Kindergarten Students During the Covid - 19 Pandemic. Indonesian Journal of Teaching in Science, 1(2), 105 –112
- Noyana, Sefty. 2022. “ Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Video Youtube Trending .” IAIN CURUP
- Nurvitasari, Marisa Deva. (2016). Penerapan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Media.
- Oktaviani, Kitri. 2022. “Dampak Penggunaan Aplikasi Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas Viii Smpn 03 Rejang Lebong.” IAIN CURUP.
- Olson, R. W., “The Art Creative Thinking a Practical a Guide”, (Penerjemah: Alfonsus Samosir, S. H. Jakarta : Erlangga, 1996).
- Pappas, Christopher. (2024). What Are Instructional Videos? 6 Examples You Can Incorporate In Your Video Training Program. <https://elearningindustry.com/what-are-instructional-videos-examples-you-can-incorporate-in-video-training-program> diakses pada 4 November 2024.
- Pranata, Doni, dkk. (2023). The Role of Coaches in Increasing Student Motivation Through Basketball Games in Schools (A Review of Literature Studies). Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan PGRI Palembang, Vol. 6 (2):568-580.
- Purwani, A., Fridani, L., & Fahrurrozi, F. (2019). Pengembangan media grafis untuk meningkatkan siaga bencana banjir. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 55 67.
- Ramadhina, D., & Rohman, I. (2022). Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. Mimbar Ilmu, 27(1), 117–123.
- Rahmawan, Detta, Jimi N Mahameruaji, Preciosa Alnashava J. (2018). Potensi YouTube Sebagai Media Edukasi Bagi Anak Muda. Jurnal UPI, Vol. 8 (1), 81-98.
- R. Ibrahim, Nana Syaodih S. (2004). Perencanaan Pengajaran. Asdi Mahasatya: Jakarta
- Rizaldi, Raditya Althaf. 2024. Pengaruh Video Entertainment Pada Balita. Informatika UII. <https://informatika.uui.ac.id/2024/11/13/pengaruh-video-entertainment-pada-anak-balita/> diakses pada 25 Mei 2025

- Sahriana, N., Kurniawati, Y., & Pranoto, S. (2018). YOUTUBE DI SEMARANG. 249 (Rahasia), 27–33
- Santrock, J. W. (2011). Educational psychology (5th ed.). McGraw-Hill.
- Sit, Dr. Masganti dkk. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik). Medan: Perdana Publishing
- Smagorinsky, P. (2011). Vygotsky and literacy research: A methodological framework. Sense Publishers.
- Sudarman, Momon. (2013). Buku Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surani, D., Gymmayil, O. A., & Mangkurat, U. L. (2019). Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. Prosiding Seminar Nasional
- Susanto, Ahmad. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Vollmer, Christopher. 2017. 2017 Entertainment and Media Strategy Perspective. LinkedIn. <https://www.linkedin.com/pulse/2017-entertainment-media-strategy-perspective-christopher-vollmer/> diakses pada 6 November 2024.
- Video on Demand. (2016). Nielsen.com. <https://www.nielsen.com/insights/2016/video-on-demand/#> diakses pada 6 November 2024. -. (2022). Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kemendikbud.
- Vygotsky, L. S. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Harvard University Press.
- Vygotsky, L. S. (2004). Imagination and Creativity in Childhood. Journal of Russian and East European Psychology, 42(1), 7–97. <https://doi.org/10.1080/10610405.2004.11059210>
- Winda Setiyastuti. (Februari 2017). Pembelajaran Pembuatan Blus Wrap And Drape Batik Blitar Dengan Media Video Pada Siswa Busana Butik Smk Negeri 3 Blitar. Jurnal Tata Busana. Vol.6 No.1, Hal 15-22.
- We Are Social. (2017, January 24). Diambil dari wearesocial.com: <http://wearesocial.com/blog/2017/01/digital-in-2017-global-overview>
- Weber, Tim. (2007). BBC strikes Google-YouTube deal. <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/6411017.stm> diakses pada 6 November 2024.

Whatley, Janice & Amrey Ahmad. (2007). Using Video to Record Summary Lectures to Aid Students' Revision. *Interdisciplinary Journal of Knowledge and Learning Objects*. Vol. 3, 185-196.

YouTube Creator Academy. (2018). Diambil dari <https://creatoracademy.YouTube.com/page/lesson/edu-channel-start?hl=id#strategies-zippy-link-3>

